

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian pada responden yang diwawancarai di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 15 responden yakni 5 responden kunci dan 10 responden non kunci. Karakteristik pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Perempuan	11
2.	Laki-laki	4
Jumlah		15

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa total dari 15 responden yang memanfaatkan tumbuhan obat di Desa Mudalang dalam penelitian ini sebagai besar perempuan yaitu 11 responden dengan persentase 73,33% dan responden laki-laki sebanyak 4 responden dengan persentase 26,67% yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat.

2. Tumbuhan Obat Yang Digunakan Sebagai Obat

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan terhadap 15 responden yang terdiri dari

informan kunci dan informan non kunci maka diketahui 23 tumbuhan dari 20 famili yang dimanfaatkan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Mudalang seperti yang di sajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Tumbuhan Obat dengan Nama-nama dan Gambar Tumbuhan yang ditemukan pada Desa Mudalang.

No.	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1.	Benang	Belimbing wuluh	<i>Avverrhoa bilimbi</i> L
2.	Ceri	Kersen	<i>Muntingia calabura</i> L
3.	Cungke-cungke	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L
4.	Daun suruga	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.
5.	Dawu pacci	Daun pacar/inai	<i>Lausonia inermis</i>
6.	Jampu trukala	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L
7.	Jarrong	Jarong	<i>Stachytarpheta mutabilis</i>
8.	Jeru nipi	Jeruk nipis	<i>Citrus</i> L
9.	Kaluku	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>
10.	Kaniki	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L
11.	Karemunteng	Karamunting	<i>Rhodomirtus tomentosa</i>
12.	Kelli-keli	Jeruju	<i>Acanthus ilicifolius</i> L
13.	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> L
14.	Malacui	Benalu Kersen	<i>Dendrophthoe pentandra</i> L
15.	Nipah	Nipah	<i>Nypa fruticans</i>
16.	Onyi	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.
17.	Onyi pute	Kunyit putih	<i>Curcuma sedoaria</i>
18.	Paria	Pare	<i>Momordica charantia</i> L
19.	Pelleng	Pala	<i>Myristica fragrans</i>
20.	Sarikaja	Sirsak	<i>Annona muricata</i>
21.	Serre	Serai	<i>Cymbopogon nardus</i> L
22.	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i> L
23.	Tindo-tindo	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

3. dengan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 4.3. Nama Tumbuhan, Bagian, Cara Pengolahan, Serta Khasiat Tumbuhan Obat.

No.	Nama Indonesia	Bagian yang digunakan	Cara pengolahannya	Khasiat
1.	Belimbing wuluh	Daun	Dengan merebus daun belimbing wuluh sebanyak 13-15 lembar kedalam 250 ml air, kemudian di minum 2 kali sehari yaitu pagi dan malam sebanyak setengah cangkir	Diabetes dan tekanan darah tinggi
2.	Kersen	Daun	Dengan merebus daun kersen sebanyak 13-17 daun dalam 250 ml air, kemudian di minum 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan malam sebanyak setengah cangkir	Diabetes, dan kolestrol
3.	Pegagan	Daun	Dengan menumbuk daun pegagan sebanyak 5-7 lembar dan tambahkan 100 ml air, kemudian airnya disaring dan diminum 2 kali yaitu pagi dan malam sebanyak $\frac{1}{4}$ gelas	Obat maag dan menjaga daya tahan tubuh
4.	Cocor bebek	Daun	Dengan menumbuk daun cocor bebek sebanyak 1 lembar, kemudian dioleskan pada bagian tubuh yang sakit atau bengkak.	Meredakan sakit gigi dan bengkak
5.	Daun pacar/inai	Daun	1) Dengan merebus daun pacar sebanyak 45-50 lembar kealam air, setelah itu campurkan air bias sebanyak 4 liter, kemudian dimandikan airnya. 2) Menumbuk daun pacar 3-5 helai sampai halus dan ditempelkan ke kuku	1) Obat gatal bayi dan 2) kuku berjamur

			berjamur.	
6.	Jambu biji	Daun dan buah	1) dengan meremas 2 lembar daun kemudian dioleskan pada bagian yang gatal. 2) Buah, langsung dimakan/di jus	1) Obat gatal-gatal/kena ulat bulu dan diare 2) Mencret
7	Jarong	Daun	Dengan menumbuk daun jarong sebanyak 3-5 lembar dan campurkan sedikit air sekita 5ml, kemudian dioleskan pada bagian tubuh yang luka atau bengkak	Obat luka ringan/bengkak
8.	Jeruk nipis	Buah	1) Dengan memeras buah jeruk 2-3 buah jeruk dalam 250 ml air, kemudian diminum 2 kali yaitu siang dan malam sebanyak setengah cangkir. 2) Dengan buah jeruk 1-2 dalam air 100 ml, kemudian dikeramaskan ke seluruh bagian kepala	1) Obat kolestrol, batuk, dan 2) Obat sakit kepala dan demam
9.	Kelapa	Buah	Untuk campak yaitu dengan meminum air kelapa 2 kali sehari sebanyak 1 gelas. Sedangkan untuk keracunan makanan/minumn dengan meminum air kelapa sekali saja sebanyak 1 gelas.	Obat campak (kerumut) dan yang keracunan makanan/minuman
10.	Pepaya	Buah	Buah pepaya makan secukupnya	Sulit BAB
11.	Karamunting	Akar	Dengan merebus akar karamunting sebanyak 3-5 akar dalam 1 liter air, kemudian air disaring dan diminum 2	Obat diabetes, kolestrol dan gondok

			kali sehari yaitu pagi dan malam sebanyak satu cangkir	
12.	Jeruju	Daun & buah	1) Dengan merebus daun jeruju sebanyak 7-9 lembar kedalam 750 ml air, kemudian diminum 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan malam sebanyak setengah cangkir. 2) Buah dimakan langsung 1 kali sehari sampai bisul kempes	1) Menurunkan tekanan darah tinggi, diabetes dan 2) Obat bisul
13.	Lidah buaya	Daun	Dengan menumbuk daging lidah buaya sebanyak 1-2 lembar, kemudian dioleskan pada bagian rambut	Menyuburkan rambut/memenjang rambut
14.	Benalu Kersen	Daun	Dengan merebus daun benalu kersen sebanyak 13-17 lembar dalam 750 ml air, kemudian disaring dan diminum 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan malam sebanyak setengah cangkir	Menurunkan kadar gula darah/diabetes
15.	Nipah	Buah	Dengan merebus kulit buah sebanyak 3-5 kedalam 1 liter air, kemudian diminum 2 kali sehari yaitu pagi, dan malam sebanyak setengah cangkir	Menurunkan kadar gula darah
16.	Kunyit	Rimpang	Dengan menumbuk 1 rimpang kunyit sekitar ukuran 1 jari, tambahkan daun sirih 2 lembar. Setelahnya campurkan kedalam 200 ml air. kemudian air disaring dan diminum 2 kali sehari yaitu pagi	Obat maag, campak/kerumut dan obat nyeri haid

			dan siang sebanyak $\frac{1}{4}$ cangkir	
17.	Kunyit putih	Rimpang	Dengan menumbuk rimpang kunyit putih sebanyak 2 rimpang. Setelahnya campurkan kedalam 200 ml air, kemudian air disaring dan diminum 2 kali sehari pagi dan siang sebanyak $\frac{1}{4}$ cangkir.	Obat maag
18.	Pare	Buah	Dengan memarut buah pare sebanyak 1 buah. Setelahnya campurkan kedalam 250 ml air. kemudian air disaring dan diminum 1 kali sehari sebanyak 1 cangkir.	Menurunkan berat badan, diabetes dan kolestrol
19.	Pala	Buah	Dengan menumbuk isi biji pala 5-7 biji dan kunyit sekitar 3 cm. setelah itu masukkan kedalam 200 ml air, kemudian disaring dan diminum 2 kali sehari yaitu pagi dan siang sebanyak $\frac{1}{4}$ cangkir	Obat campak (kerumut) dan tekanan darah tinggi
20.	Sirsak	Daun	1) Dengan meeluskan satu helai daun sirsak ke pipi bagian sakit atau demam 2) Dengan merebus daun sirsak sebanyak 11-15 lembar daun kedalam air 750 ml air . kemudian air rebusan diminum 2 kali sehari yaitu pagi dan malam sebanyak setengah cangkir	1) Sakit gigi, demam 2) susah BAB, asam urat, tekanan darah tinggi dan diabetes
21.	Serai	Batang	Dengan menumbuk batang serai 1-7 sampai mengeluarkan minyak. Kemudian minyak sirih dioleskan kebagian	Obat rematik dan pegal-pegal

			tubuh yang sakit atau pegal-pegal	
22.	Sirih	Daun	1) dengan meremas daun sirih dengan air sekitar 250 ml air, kemudian air disaring dan mata dicelupkan selama 30 detik. 2) Daun juga diremas dan air disaring, kemudian kumur-kumur air sirih selama 1 menit sebanyak kali sehari.	1) Obat sakit mata 2) Obat sakit gigi
23.	Putri malu	Daun	Dengan merebus daun putri malu sebanyak 21-25 lembar daun kedalam 250 ml air. kemudian diminum 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan malam sebanyak setengah cangkir.	Penurunan tekanan darah

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

4. Kevalidan *Booklet*

a. Ahli Media

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Angket Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Komponen desain, bahasa dan gambar	71, 16 %	Valid
2.	Keakuratan Materi/Isi	75 %	Valid
Rata-rata		72, 37%	Valid

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

Berdasarkan hasil penilaian uji validasi angket ahli media diperoleh hasil aspek penilaian dari komponen desain, bahasa dan gambar senilai 37 poin dari total skor maksimal 52 poin, dengan persentase total 71, 16 %. Kemudian aspek penilaian dari keakuratan materi/isi mendapatkan nilai 18 poin dari total skor

maksimal 24 poin, dan mendapat persentase nilai 75%. Hasil perhitungan total angket uji ahli media mendapat persentase nilai 72,37% dengan kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Persentase akhir 72,37% termasuk ke dalam rentang nilai 70%-85%, yang artinya *booklet* valid dan layak digunakan tetapi perlu revisi.

b. Ahli Materi

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Angket Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Kelayakan penyajian	75%	Valid
2.	Keakuratan Materi/Isi	87,5 %	Valid
3.	Kemuktahiran materi	75%	Valid
4.	Kesesuaian dengan kaidah	80%	Valid
Rata-rata		82, 15%	Valid

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

Berdasarkan hasil penilaian uji validasi angket ahli materi diperoleh hasil aspek penilaian dari kelayakan penyajian senilai 9 poin dari total skor maksimal 12 poin, dengan persentase total 75 %. Aspek penilaian dari keakuratan materi/isi mendapatkan nilai 21 poin dari total skor maksimal 24 poin, dan mendapat persentase nilai 87,5%. Aspek penilaian dari kemuktahiran materi mendapatkan nilai 3 poin dari total skor maksimal 4 poin, dan mendapat persentase nilai 75%. Kemudian aspek penilaian dari kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia mendapatkan nilai 16 poin dari total skor maksimal 20 poin, dan mendapat persentase nilai 80%. Hasil perhitungan total angket uji ahli materi mendapat persentase nilai 82,15 % dengan kategori valid digunakan dengan sedikit revisi.

Persentase akhir 82,15 % termasuk ke dalam rentang nilai 70%-85%, yang artinya *booklet* valid dan layak digunakan tetapi perlu revisi.

c. Ahli Bahasa

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Angket Ahli Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Lugas	75%	Valid
2.	Komunikatif	75 %	Valid
3.	Dialogis dan Interaktif	75%	Valid
4.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	62.5%	Cukup Valid
Rata-rata		71, 43%	Valid

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

Berdasarkan hasil penilaian uji validasi angket ahli bahasa diperoleh hasil aspek penilaian dari lugas senilai 9 poin dari total skor maksimal 12 poin, dengan persentase total 75 %. Aspek penilaian dari komunikatif mendapatkan nilai 3 poin dari total skor maksimal 4 poin, dan mendapat persentase nilai 75%. Aspek penilaian dari dialogis dan interaktif mendapatkan nilai 3 poin dari total skor maksimal 4 poin, dan mendapat persentase nilai 75%. Kemudian aspek penilaian dari kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan nilai 5 poin dari total skor maksimal 8 poin, dan mendapat persentase nilai 62,5%. Hasil perhitungan total angket uji ahli bahasa mendapat persentase nilai 71,43% dengan kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Persentase akhir 71,43% termasuk ke dalam rentang nilai 70%-85%, yang artinya *booklet* valid dan layak digunakan tetapi perlu revisi.

B. Pembahasan

1. Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka diketahui 23 jenis tumbuhan obat yang masuk ke dalam 20 famili, yaitu *Oxalidaceae*, *Muntingiaceae*, *Umbelliferae*, *Crassulaceae*, *Lythraceae*, *Myrtaceae*, *Verbanaceae*, *Rutaceae*, *Arecaceae*, *Caricaceae*, *Myrtaceae*, *Acanthaceae*, *Asphodelaceae*, *Loranthaceae*, *Zingiberaceae*, *Curcubitaceae*, *Annonaceae*, *Poaceae*, *Piperaceae*, *Fabaceae*.

Pemanfaatan tumbuhan obat yang paling sering digunakan terdapat pada famili *Arecaceae* dan *Zingiberaceae*. Adapun hasil wawancara jenis tumbuhan obat yang paling sering digunakan oleh masyarakat di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir adalah sirsak dan daun jaruju. Sedangkan paling jarang digunakan adalah daun putri malu.

Berdasarkan tabel 4.2 jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai bahan pengobatan herbal (tradisional) masyarakat Desa Mudalang. Tumbuhan tersebut didapatkan dari tumbuh liar disekitaran rumah dan ada juga beberapa jenis yang tumbuh liar di hutan. Dari 23 jenis tumbuhan obat berikut gambaran secara umum dan cara pemanfaatan dari tumbuhan-tumbuhan tersebut:

a. Belimbing Wuluh (*Averrhoa blimbi* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa belimbing wuluh merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan daun kersen yakni untuk penyakit diabetes (kencing manis) dan tekanan darah tinggi.

Daun belimbing wuluh memiliki kandungan flavonoid, peroksidase, kalsium oksalat, saponin, kalium sitrat, tannin, dan asam format. Flavonoid merupakan senyawa fenolik yang banyak ditemukan ditumbuhan. Flavonoid memiliki beberapa khasiat yang bertindak sebagai antioksidan dan agen antidiabetes.⁷¹ Belimbing wuluh dapat dimanfaatkan sebagai obat sariawan karena mengandung vitamin C yang tinggi. Belimbing wuluh juga memiliki beberapa khasiat lainnya seperti mengatasi diabetes, batuk, rematik, sakit gigi, tekanan darah tinggi, dan gusi berdarah. Buah belimbing wuluh juga berkhasiat untuk menyembuhkan batuk kering, hal ini karena adanya kandungan kalium untuk mengencerkan dan menurunkan panas.⁷²

Belimbing wuluh diklasifikasikan sebagai berikut:⁷³

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

⁷¹ Kurniawaty & Lestari dalam M. Rizky M. dkk., "The Effect of water Therapy Booked by Wuluh Star Leaves on the Reduction of Blood Sugar Levels in the Work Area of Simalingkar Puskesmas in 2022" *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, Vol. 2, No. 4, 2022, h. 2070.

⁷² Aseptianova & Eka, H. Y., "Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn) Sebagai Tanaman Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang", *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2. No. 2, 2020, h. 54.

⁷³ Harbie, Tandi, *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat-226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*, (Yogyakarta: Octopus Publishing House, 2015), h. 359.

Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Geraniales
Famili : Oxalidaceae
Genus : *Averrhoa*
Spesies : *Averrhoa bilimbi* L.



Gambar 4.1. Daun Belimbing Wuluh
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

b. Kersen (*Muntingia calabura* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kersen merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan daun kersen yakni untuk penyakit diabetes dan kolestrol.

Kersen (*Muntingia calabura* L.) digunakan sebagai alternative pengganti obat sintesis, manfaat daun kersen dapat dilihat dari kandungan kimianya seperti flavonoid, tannin, triterpen, saponin dan polifenol Secara tradisional pemakaian daun kersen biasanya direbus terlebih dahulu lalu air rebusan diminum seperti

teh..⁷⁴ Daun kersen secara turun-temurun dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti diabetes, kolesterol, luka bakar atau digunakan untuk mengurangi rasa sakit.⁷⁵ Kandungan senyawa saponin dalam daun kersen mempunyai khasiat sebagai antibakteri, antifungi, serta merendahkan kolesterol dalam darah serta membatasi perkembangan sel tumor.⁷⁶

Kersen diklasifikasikan sebagai berikut:⁷⁷

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Malvales
Famili : Elaeocarpaceae
Genus : *Muntingia*
Spesies : *Muntingia calabura* L.



Gambar 4.2. Daun Kersen

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

⁷⁴ Handayani dalam Asman Sadino, Sri A. S, & Sari Sumardi, “Kajian Literatur: Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologi Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.)”, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, Vol. 8. No. 1, 2022, h. 14.

⁷⁵ Senet et al, dalam Asman Sadino, Sri A. S, & Sari Sumardi, “Kajian Literatur: Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologi Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.)”, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, Vol. 8. No. 1, 2022, h. 14.

⁷⁶ Nawir, A. I., dkk., “Pemanfaatan Daun Kersen (*Muntingia Calabura* L.) Menjadi Teh Herbal”, *Jurnal Tata Boga*, Vol. 10. No. 1, 2021, h. 5-6.

⁷⁷ *Ibid.*, h. 6.

c. Pegagan (*Centella asiatica* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pegagan merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun berserta tangkainya dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan pegagan yakni untuk penyakit maag dan menjaga daya tahan tubuh.

Pegagan mengandung beberapa senyawa bioaktif seperti asiatikosida berupa glikosida. Asiatikosida berkhasiat meningkatkan vitalitas dan daya ingat serta mengatasi pikun yang berkaitan dengan asam nukleat. Glikosida dan tripenoid adalah triterpenoid asiatikosida turunan α -amirin.⁷⁸ Triterpenoid merupakan senyawa paling penting dalam tumbuhan pegagan. Triterpenoid berfungsi meningkatkan fungsi mental dan memberi efek menenangkan. Senyawa ini juga dapat merevitalisasi pembuluh darah sehingga memperlancar peredaran darah menuju otak. Asiatikosida merupakan bagian dari triterpenoid yang berfungsi menguatkan sel-sel kulit dan meningkatkan perbaikannya, menstimulasi sel darah dan sistem imun, dan sebagai antibiotik alami.⁷⁹

Pegagan diklasifikasikan sebagai berikut.⁸⁰

Kindom : Plantae

⁷⁸ Brotosisworo dalam Sutardi, “Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan dan Khasiatnya untuk meningkatkan Sistem Imun Tubuh”, *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 35, No. 3, 2016, h 121.

⁷⁹ Sutardi, “Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan dan Khasiatnya untuk meningkatkan Sistem Imun Tubuh”, dalam *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 35, No. 3, 2016, h 125.

⁸⁰ Purba Sintia Veronika, “Artificial Nori dari Daun Pegagan dan Rimpang kunyit untuk mengontrol Tekanan Darah dan Perbaikan Kekakuan Arteri”, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana, 2021, h. 24.

Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Apiales
Famili : Apiaceae
Genus : Centella
Spesies : *Centella asiatica* L.



Gambar 4.3. Daun Pegagan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

d. Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* Pers.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa cocor bebek merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan cocor bebek yakni untuk meredakan sakit gigi dan demam.

Cocor bebek mengandung senyawa saponin, flavonoid, dan tannin yang dapat digunakan sebagai obat sakit kepala, penurun panas, obat batuk, peluruh air

seni dan obat bisul.⁸¹ Cocor bebek salah satu tumbuhan obat yang sejak lama digunakan sebagai obat tradisional, selain digunakan untuk mengatasi demam atau penurunan panas, secara empiris cocor bebek juga banyak digunakan untuk mengatasi bisul, peluruh dahak, radang amandel, luka bakar dan lainnya.⁸²

Cocor Bebek diklasifikasikan sebagai berikut:⁸³

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Saxifragales
 Famili : Crassulaceae
 Genus : Kalanchoe
 Spesies : *Kalanchoe pinnata* Pers.



Gambar 4.4. Daun Cocor Bebek
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

e. Daun pacar/inai (*Lausonia inermis*)

⁸¹ Agustina, Maya., "Identifikasi Perubahan Jalur Fotosintesis Pada Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*) Melalui Konduktansi Stomata", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019, h. 32.

⁸² Purwitasari H, dkk., dalam Muhammad I. R. dkk., "Tanaman Herbal Cocor Bebek (*Kalanche pinnata* (lam) Pers) sebagai Kompres Dingin untuk Menurunkan Demam: Sebuah Tinjauan" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2020, h. 67.

⁸³ Agustina Maya., "Identifikasi Perubahan....", h. 28.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa daun pacar/inai merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara ditumbuk dan direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan daun yakni untuk penyakit gatal bayi dan kuku berjamur. Tumbuhan pacar menghasilkan molekul berwarna kuning kemerahan yang disebut *Lawsonone*. Molekul ini memiliki kemampuan mengikat protein, sehingga dapat digunakan untuk mewarnai kulit, rambut, kuku, ternyata juga memiliki khasiat sebagai antibakteri yang membantu proses penyembuhan.

Ekstrak pada daun pacar yaitu zat alkaloid, saponin, tannin, dan polifenol. Tanin biasanya berupa berwarna coklat kuning yang mempunyai aktivitas antioksidan menghambat pertumbuhan tumor, menyebabkan penutupan pori-pori kulit, menghentikan pendarahan yang ringan.⁸⁴ Daun pacar mengandung tannin yang digunakan untuk obat penghenti diare dan untuk obat luka.⁸⁵ *Polifenol* merupakan senyawa turunan fenol yang mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Fungsi *polifenol* sebagai penangkap dan pengikat radikal bebas dari rusaknya ion-ion logam.⁸⁶

Daun pacar/inai diklasifikasikan sebagai berikut:⁸⁷

Kingdom : Plantae

⁸⁴ Syari melvariani., "Pemanfaatan Daun Pacar (*Lawsonia inermis* L.) Sebagai Anti Jamur Pada Kuku", dalam *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Vol. 4, No. 2, 2019, h. 115-118.

⁸⁵ Shandily dalam Ni'matul Azizah., "Ekstraksi Zat Warna Alami Dari Daun Pacar Kuku (*Lawsonia inermis*) Dan Daun Tarum (*Indigofera tinctoria*) dengan Metode *Ultrasound Assisted Extraction*", *Skripsi*, Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri ITSNS, 2018, h. 23.

⁸⁶ Syari melvariani., "Pemanfaatan...",h. 115.

⁸⁷ Adi Hermanu, "Daya Antibakteri Ekstrak Daun Pacar Kuku (*Lawsonia inermis* L.) Terhadap Isolat Klinis *Streptococcus β hemolyticus* dari Penderita Tonsilo-Faringitis", *Skripsi*, Fakultas Kodekteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010. h. 18.

Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Lythraceae
Genus : Lawsonia
Spesies : *Lausonia inermis*



Gambar 4.5. Daun Pacar/Inai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

f. Jambu biji (*Psidium guajava* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jambu biji merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dan buah dengan cara direbus, diremas dan dijus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan jambu biji yakni obat gatal karena ulat bulu, mencret (diare).

Bagian yang dimanfaatkan yaitu daun dan buah, yang mengandung asam ursolat, asam uleanolat, asam gumjavalolat, asam p-kumaram, dan asam ferulat,

asam fanilat, asam hidroksi benzoate, dan tannin.⁸⁸ Daun jambu biji memiliki kandungan sebagai antibakteri seperti flavonoid, tannin, dan alkaloid. Daun jambu biji (*Psidium guajava* L) merupakan salah satu tanaman obat yang sudah banyak dimanfaatkan sebagai obat diare.⁸⁹ Daun jambu biji untuk kandungan tannin sangat berpengaruh memberikan efek antidiare dan antibakteri dengan cara menekankan protein karena di duga tannin mempunyai efek yang sama dengan senyawa fenolik.⁹⁰

Jambu biji diklasifikasikan sebagai berikut:⁹¹

Kindom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: <i>Psidium</i>
Spesies	: <i>Psidium guajava</i> L.

⁸⁸ Hasanah Uswatun., “Studi Pemanfaatan Tanaman Obat ...”,h. 28.

⁸⁹ Fratiwi dalam Nafta, dkk, “Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jambu Biji Australia Dengan Ekstrak Daun Jambu Biji Lokal Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Bacillus subtilis*” dalam *Jurnal Farmasi Malahayati*, Vol. 4, No. 2. 2021, h. 139.

⁹⁰ Kurnia, K.A., dkk., “Khasiat Daun Jambu Biji Sebagai Antidiare”, dalam *Artikel*, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2021, h.45-46.

⁹¹ Hasanah Uswatun., “Studi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Desa Tanjung Benanak Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Barat”, *Skripsi*, Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, h. 27.



Gambar 4.6. Daun Jambu Biji
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

g. Jarong (*Stachytarpheta indica* Vahl.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jarong merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan daun jarong yakni obat luka ringan/bengkak.

Jarong mempunyai kandungan senyawa kimia berupa terpenoid, saponin, glikosida dan flavonoid. Flavonoid dapat menghambat pertumbuhan bakteri dengan jalan merusak permeabilitas dinding sel bakteri, mikrosom dan lisosom juga menghambat motilitas bakteri. Senyawa saponin juga bekerja sebagai antimikroba yang memiliki kemampuan sebagai pembersih dan antiseptic yang berfungsi membunuh atau mencegah pertumbuhan mikroorganisme yang timbul pada luka sehingga luka tidak mengalami infeksi yang berat.⁹² Secara tradisional tumbuhan ini dapat digunakan untuk mengobati penyakit kencing nanah, berak

⁹² Utami Krisna, dkk., "Pengaruh Pemberian Topikal Ekstrak Etanol Daun Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Terbuka Pada Punggung Mencit", dalam *Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, Vol. 2. No. 1, 2019, h. 22.

darah, amandel, dsentri, ambaien, haid tidak teratur, nifas, luka memar, dan bisul.⁹³

Jarong diklasifikasikan sebagai berikut:⁹⁴

Kindom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Famili : Verbenaceae
Genus : *Stachytarpheta*
Spesies : *Stachytarpheta indica* Vahl.



Gambar 4.7. Daun Jarong
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

h. Jeruk nipis (*Citrus* L.)

⁹³ Seodiby, dalam Jonathan W. S., Efek Hepatoprotektif Ekstrak Etanol 90% Daun Jarong (*Stachytarpheta indica* Vahl.) Terhadap Kadar Alanin Aminotransferase-Aspartat Aminotransferase Pada Tikus Jantan Galur Wistar Terinduksi Karbon Tetraklorida, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas sanata Dharma, 2016), h. 7-8.

⁹⁴ Widiasta Bartoloemeus, “Efek Hepatoprotektif Ekstrak Etanol 70% Daun Jarong (*Stachytarpheta indica* (L.) Vahl) Terhadap Kadar Alann Aminotransferase dan Aspartat Aminotransferase pada Tikus Jantan Galur Wistar Terinduksi Karbon Tetraklorida”, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016, h. 7.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jeruk nipis merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah buah dengan cara diperas. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air buah jeruk untuk obat penyakit kolestrol, batuk, sakit tenggorokkan, dan sakit kepala (demam).

Jeruk nipis mengandung minyak terbang limonene dan linalool, flavonoid seperti poncirin, hesperidine, rhoifolin, dan naringin. Kandungan buahnya yang masak adalah synepherin dan N-methyltyramine. Selain itu buahnya juga mengandung asam sitrat, kalsium, fosfor, besi, dan vitamin A, B1, dan C.⁹⁵ Buah jeruk nipis tidak hanya digunakan sebagai bumbu masakan, tetapi juga berkhasiat sebagai obat penurun demam, penambah nafsu makan, pegal linu, disentri, sembelit, ambeien, haid tidak teratur, difteri, jerawat, kepala pusing atau vertigo dan batuk.⁹⁶

Jeruk nipis diklasifikasikan sebagai berikut:⁹⁷

Kindom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Famili : Rutaceae

⁹⁵ Hidayat & Napitipulu dalam Hasanah, Uswatun., “Studi Pemanfaatan Tanaman Obat...”,h.32.

⁹⁶ Kurnia dalam Rni Handayani, dkk., “Uji Kepekaan Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S.) Varietas Kuyun Padee dan Varietas Nipis Borneo terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*”, dalam *Jurnal Ilmiah Simplisida*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 28.

⁹⁷ Hasanah, Uswatun., “Studi Pemanfaatan Tanaman Obat...”,h.31.

Genus : Citrus
Spesies : *Citrus L.*



Gambar 4.8. Buah Jeruk Nipis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

i. Kelapa (*Cocos nucifera* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kelapa merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah buah dengan cara dikupas. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air kelapa yakni obat penyakit campak dan keracunan makanan/minuman.

Air kelapa mengandung senyawa elektrolit, antioksidan, penawar racun, anti trimosis, anti teroskletorik, anti virus, anti jamur, anti protizoal, anti kanker, anti diabetes, dan anti bakteri.⁹⁸ Secara tradisional kelapa muda ini dimanfaatkan untuk menetralkan racun dalam tubuh dan juga digunakan sebagai obat

⁹⁸ Debmandal dan Mandal dalam Nada Fauzana, dkk., “Etnobotani Kelapa(*ocos nucifera* L.) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, *Al Kawnu: Science And Local Wisdom Journal*, Vol. 1, Issue 1, 2021, h. 47.

campak pada anak-anak.⁹⁹ Air kelapa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai air es kelapa muda. Selain itu, air kelapa muda juga dimanfaatkan sebagai obat untuk menetralkan racun di dalam tubuh, melancarkan pencernaan, mengurangi dehidrasi, mengatasi penyakit diabetes, menurunkan kolesterol, dan menurunkan tekanan darah.¹⁰⁰

Kelapa diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁰¹

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Palmales
Famili	: Palmae
Genus	: Cocos
Spesies	: <i>Cocos nucifera</i> L.



Gambar 4.9. Buah Kelapa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

⁹⁹ Ningrum dalam Nada Fauzana, dkk., "Etnobotani...h.51.

¹⁰⁰ Nada Fauzana, dkk., "Etnobotani Kelapa(*ocos nucifera* L.) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *Al Kawnu: Science And Local Wisdom Journal*, Vol. 1, Issue 1, 2021, h.50.

¹⁰¹ Rukmana dalam Ningrum M. S., "Pemanfaatan Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*) Oleh Etnis Masyarakat Di Desa Kelambir dan Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi*, FakultasBiologi Universitas Medan Area Medan, 2019, h. 5.

j. Pepaya (*Carica papaya* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pepaya merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah buah. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan buah pepaya yakni obat sulit buang air besar (BAB).

Buah Pepaya mengandung senyawa fenolik antara lain flavonoid dan beberapa vitamin seperti asam askorbat (vitamin C), α -tokoferol (vitamin E) dan β - karoten yang berpotensi sebagai antioksidan melawan radikal bebas. Buah pepaya tua mempunyai kandungan vitamin C lebih tinggi maka dapat menghambat radikal bebas lebih tinggi sekitar 63,93% .¹⁰² Pepaya salah satu buah favorit di masyarakat Indonesia karena rasanya manis dan enak. Kandungan buah pepaya, yakni vitamin A yang baik untuk kesehatan mata, mencegah kanker, sembelit dan dapat memperlancar pencernaan bagi yang sulit buang air besar. Getahnya juga mengandung papain yang dapat bermanfaat untuk pembuatan tepung bagi kebutuhan rumah tangga dan industri.¹⁰³

Pepaya diklasifikasikan sebagai berikut.¹⁰⁴

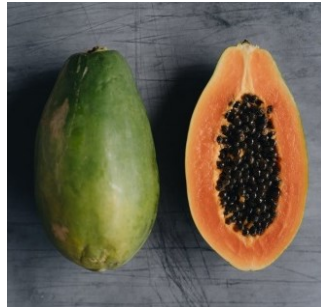
Kindom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida

¹⁰² Ramadhan dan Sudarsono dalam Devi E. P, dkk., "Potensi Jus Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) Mencegah Nefrotoksisitas pada Tikus Wistar yang Terpapar Pb Asetat", *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*, Vol. 37, No. 2, 2020, h 98.

¹⁰³ Dharmayati. Yati, "Pengaruh Konsumsi Buah Pepaya Terhadap Kejadian Konstipasi Pada Ibu Hamil Trimester III", dalam *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 2.

¹⁰⁴ Hasanah, Uswatun., "Studi,.....h. 42.

Ordo : Violales
Famili : Caricaceae
Genus : Carica
Spesies : *Caric papaya* L.



Gambar 4.10. Buah Pepaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

k. Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa karamunting merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah buah dengan cara direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air rebusan akar karamunting yakni obat penyakit diabetes, kolestrol, dan gondok.

Metabolit yang terkandung dalam ekstrak akar karamunting adalah asam heksakosanoik, asam galat, flavonoid, glikosida, saponin, dan tannin diduga memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Fenol berfungsi dalam penghambatan pertumbuhan bacteriostasis dan fungsistasis. Flavanoid berfungsi untuk membunuh makteri, mengaktifkan antibitok dan menghancurkan bakteri. Adapun saponin berfungsi sebagai antimikroba. Serta tannin digunakan sebagai unsur

yang dapat membantu dalam pengembangan farmakologis agen antimikroba aktif.¹⁰⁵

Akar karamunting juga mengandung senyawa triterpenoid dan polihidroksi.¹⁰⁶ Senyawa-senyawa golongan triterpenoid diketahui memiliki aktivitas fisiologis tertentu, seperti antijamur, anti bakteri, antivirus, kerusakan hati, gangguan menstruasi dan dapat mengatasi penyakit diabetes. Selain itu akar karamunting juga digunakan secara tradisional sebagai obat demam, diare, dan disentri.¹⁰⁷

Pepaya diklasifikasikan sebagai berikut.¹⁰⁸

Kindom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: <i>Rhodomyrtus</i>
Spesies	: <i>Rhodomyrtus tomentosa</i>

¹⁰⁵ Hidayatullah, S. H., “Uji Efektivitas Akar Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk) Terhadap Pertumbuhan Bakteri”, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021, h. 7-8.

¹⁰⁶ Ernawati, dkk., *Potensi Karamunting (Rhodomyrtus tomentosa)*, (Jakarta Selatan: UNAS Press, 2019), h. 21.

¹⁰⁷ Robinson, dalam I. A. R. Asiti, I. W.G. Gunawan & N. M. Desi Ariani, “Isolasi dan Identifikasi Senyawa Golongan Triterpenoid dari Ekstrak n-Eksana Daun Kepuh (*Sterculia foetida* L.) Serta Uji Aktivitas Antiradikal Bebas”, dalam *Jurnal Kimia FMIPA Universitas Udayana, bukit Jimbaran*, Vol. 4, No. 2, 2010, h. 136.

¹⁰⁸ Hidayatullah, S. H., “Uji Efektivitas, ..., h. 6.



Gambar 4.11. Akar Karamunting
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

I. Jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jeruju juga merupakan tumbuhan paling banyak digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara direbus dan buah dengan dimakan langsung. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air rebusan daun jeruju yakni obat penyakit tekanan darah tinggi, kolesterol dan diabetes. Sedangkan buah jeruju yakni obat penyakit bisul.

Ekstak daun jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.) mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, polivenol, kumarin dan tannin. Bahwa senyawa flavonoid berperan penting dalam aktivitas antidiabetes, yaitu menurunkan kadar glukosa darah secara signifikan.¹⁰⁹ Sedangkan menurut Soniya, bahwa ekstrak daun jeruju, buah jeruju dan taurin dapat menurunkan kadar glukosa darah dan dapat

¹⁰⁹ Zulfa Nadhiroh, “Efek Ekstrak Etanol Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.), Daun Yakon (*Smallanthus sonchifolius* (Poepp & Endl) H. Rob.) dan Taurin Terhadap Antidiabetes Dan Jumlah Spermatozoa Mencit Jantan Yang Di induksi Aloksan”, *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, 2018, h. 25.

menurunkan kolestrol sececara signifikan ($\alpha \leq 0,05$).¹¹⁰ Tumbuhan jeruju mulai dari kulit batang, akar, buah dan daun dapat dimanfaatkan sebagai obat neuralgia, hipertensi, hepatitis, sakit perut, rematik, penyakit kulit, jerawat, bisul, asma dan lain-lain.¹¹¹

Jeruju diklasifikasikan sebagai berikut:¹¹²

Kindom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Scrophularialesles
Famili	: Acanthaceae
Genus	: <i>Acanthus</i>
Spesies	: <i>Acanthus ilicifolius</i> L.



Gambar 4.12. Daun Jeruju
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

¹¹⁰ Wulan A. N, Endang L. W., & Endang N. C, “Efek Ekstrak Metanol Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.) Sera Buah Jeruju dan Taurin Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Dara Dan Kolestrol Serta Fertilitas Mencit Jantan (*Mus muscullus*) Yang Diinduksi Aloksan”, dalam *Penelitian Universitas Lampung*, 2017, h. 7.

¹¹¹ Soniya dalam Fa’iqah S. Z. N., “Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Biji Mahoni (*Sweitenia mahagoni*) Dan Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) Terhadap Bakteri *Salmonella thypi* dan *Shigella flexneri* Serta Bioautografinya” *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022, h. 2.

¹¹² Zulfa Nadhiroh, “Efek Ekstrak Etanol Daun Jeruju...”,h. 22.

m. Lidah buaya (*Aloe vera* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lidah buaya merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan daging jel daun lidah buaya yakni obat menyuburkan rambut atau memanjangkan rambut.

Lidah buaya (*Aloe vera* L.) mengandung zat-zat yang seperti Vitamin A, C, mliginin, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral dan lain-lain. Zat-zat tersebut dapat bermanfaat untuk mengurangi kerontokan rambut, dapat menguatkan akar rambut dan perawatan kulit.¹¹³ Khasiat lain dari tumbuhan lidah buaya dalam kecantikan adalah dapat merawat kesehatan rambut, dapat dijadikan masker wajah, mencegah kerut dan menghilangkan komedo.

Lidah buaya juga memiliki sifat antiradang, antiseptik, antivirus, antibakteri dan analgesik, yang memiliki khasiat baik untuk pencernaan. Menurut Marheani dalam Dewi, menyatakan bahwa lidah buaya selain untuk kecantikan, juga berfungsi menurunkan kadar gula bagi penderita diabetes, dapat mengontrol tekanan darah dan menstimulasi kekebalan tubuh terhadap kanker. Hanya saja efek samping jika mengonsumsi 1 gram getah lidah buaya selama beberapa hari akan

¹¹³ Jatnika dalam Puji L. M. dkk., “Perbandingan Efektifitas Ekstrak Gel Lidah Buaya (*Aloe Vera* L.) Terhadap Pertumbuhan Sel Rambut”, dalam *Jurnal Kedokteran di Ponegoro*, Vol. 8, No. 4, 2019, h. 1264.

menyebabkan kanker, kram perut, dan diare. Serta tidak dianjurkan penggunaan ekstrak lidah buaya untuk anak yang berumur dibawah 12 tahun.¹¹⁴

Lidah buaya diklasifikasikan sebagai berikut:¹¹⁵

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Asparagales
Famili : Asphodelaceae
Genus : Aloe
Spesies : *Aloe vera* L.



Gambar 4.13. Daun Lidah Buaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

n. Benalu kersen (*Dendrophthoe pentandra* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa benalu kersen merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun

¹¹⁴ Dewi, M.L., “Pengolahan Aloe Vera (Lidah Buaya) Sebagai Minuman Sehat”, dalam *Jurnal Pengabdian Kepasa Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2022, h. 37.

¹¹⁵ Jatnika dalam Puji L. M. dkk., “Perbandingan Efektifitas...”,h. 1263.

bagian yang digunakan adalah buah dengan cara direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air rebusan daun benalu kersen yakni obat penyakit diabetes.

Daun benalu kersen terdapat kandungan metabolit sekunder berupa tannin, terpenoid, dan flavonoid.¹¹⁶ Hal ini diperkuat oleh tinjauan pustaka Bagus, bahwa daun benalu kersen memiliki kandungan senyawa yang sama dengan daun inangnya yaitu alkaloid, flavonoid, saponin, dan tannin. Senyawa-senyawa tersebut diketahui memiliki aktivitas antidiabetik dengan menghambat enzim α -glukosidase.¹¹⁷ Daun kersen yang diduga memiliki manfaat sebagai antidiabetes, berarti daun benalu kersen juga memiliki manfaat yang sama, karena benalu kersen merupakan tumbuhan semiparasit sehingga mampu menyerap unsur hara dari sel inangnya.¹¹⁸

Benalu Kersen diklasifikasikan sebagai berikut:¹¹⁹

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Santales
 Famili : Loranthaceae
 Genus : Dendrophthoe

¹¹⁶ Nirwana dalam Fatimah Az Zahra, dkk, “Efek Antihiperlikemik Infusa Daun Benalu Kersen (*Dendrophthoe petandra* L.) Pada Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi Aloksan” dalam *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, Vol. 9, No. 1, 2022, h. 1.

¹¹⁷ Bagus, Akhlaq, “Uji Inhibisi Ekstrak Etanol 50% Daun Benalu Kersen (*Dendrophthoe petandra* L. Miq.) Terhadap Enzim α -glukosidase”, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2020, h. 3.

¹¹⁸ Pramono dan Santoso dalam Fatimah Az Zahra, dkk, “Efek Antihiperlikemik..., h. 1.

¹¹⁹ *Ibid...*,h. 4

Spesies : *Dendrophthoe pentandra* L.



Gambar 4.14. Daun Benalu Kersen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

o. Nipah (*Nypa fruticans*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nipah merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah kulit buah dengan cara direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air rebusan kulit buah nipah yakni obat penyakit diabetes.

Nipah adalah salah satu tumbuhan mangrove jenis palma. Tumbuhan mangrove mempunyai senyawa flavonoid, saponin dan tannin yang dapat menurunkan kadar glukosa darah.¹²⁰ Selain itu tumbuhan nipah juga bermanfaat sebagai bahan obat tradisional seperti obat sakit perut, diabetes, dan obat penurun panas dalam. Serta ekstrak buah nipah mampu menghambat penyakit tuberculosis, penyakit hati (liver), sakit tenggorokan, penawar racun, dan penenang. Hal ini

¹²⁰ Shina Megaputri, “Manfaat Tanaman Mangrove Terhadap Pengobatan Diabetes”, dalam *Jurnal Medika Hutama*, Vol. 2, No. 2, 2021, h.482.

karena nipah memiliki kadungan senyawa antioksidan yang baik untuk dalam kesehatan seperti dibagian-bagian yang meliputi akar, daun, dan buah.¹²¹

Nipah diklasifikasikan sebagai berikut:¹²²

Kindom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Areales
Famili : Arecaceae
Genus : *Nypa*
Spesies : *Nypa fruticans*



Gambar 4.15. Buah Nipah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

p. Kunyit (*Curcuma domestica* Val.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kunyit merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun

¹²¹ Putri, I. J., *dkk.*, “Aktivitas Antioksidan Daun dan Biji Buah Nipah (*Nypa fruticans*) Asal Pesisir Banyuasin Sumatera Selatan Dengan Metode DPPH”, dalam *Jurnal Maspari*, Vol. 5. No. 1, 2013, h.17.

¹²² *Ibid*,h. 18.

bagian yang digunakan adalah rimpang dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air kunyit yakni obat penyakit maag dan nyeri haid.

Bagian yang dimanfaatkan adalah bagian rimpangnya. Rimpang kunyit tersebut mengandung minyak atsiri, kurkuminoid, arabinose, fruktosa, glukosa, pati, tannin, zat besi, damar, fosfor, dan kalsium.¹²³ Salah satunya senyawa aktif utama yaitu kurkuminoid yang memiliki potensi sebagai antioksidan, anti inflamasi, antibakteri, dan kardiprotektif. Serta kunyit juga memiliki khasiat seperti untuk menghilangkan kerutan, tanda penuaan, obat maag dan diare.¹²⁴ Kandungan senyawa dalam tumbuhan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sudah teridentifikasi bahwa memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan. antara lain, antioksidan, antitumor, obat batuk, antidiabetes, obat liver, gangguan Alzheimer, dan antiinflamasi (mengurangi radang).¹²⁵

Kunyit diklasifikasikan sebagai berikut:¹²⁶

Kindom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Zingiberaceae

¹²³ Kurdi, A, *Tanaman Herbal Indonesia Cara Mengolah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 146.

¹²⁴ Riaminanti, dkk dalam Andi W. H., dkk., “Potensi Rempah-rempah Tradisional Sebagai Sumber Antioksidan Alami Untuk Bahan Baku Pangan Fungsional”, *Canrea Journal*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 27.

¹²⁵ Fahry, Norman & Novita Carolia., “Kunyit (*Cucurma domestica* Val) Sebagai Terapi Arthritis Gout”, dalam *jurnal Majority*, Vol. 8. No. 1, 2019, h. 2-3.

¹²⁶ Purba, Sintia Veronika, “Artificial Nori dari Daun Pegagan dan Rimpang kunyit untuk mengontrol Tekanan Darah dan Perbaikan Kekakuan Arteri”, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana, 2021, h. 24.

Genus : Cucurma

Spesies : *Curcuma domestica* Val.



Gambar 4.16. Kunyit

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

q. Kunyit putih (*Curcuma sedoaria*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kunyit putih merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah rimpang dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air kunyit putih yakni obat penyakit maag dan penyakit luka dalam.

Ekstrak kunyit putih (*Curcuma sedoaria*) mengandung minyak atsiri seperti Ar-Turmeron dan β -Turmeron yang dapat menurunkan nyeri haid atau anti nyeri serta dapat mengurangi ekskresi kadar prostaglandin. Selain itu ekstrak kunyit putih juga memiliki peranan sebagai antioksidan, antitumor, antikanker, antimikroba, analgesik, antipikun, dan antiracun.¹²⁷ Kunyit putih juga mampu memberikan khasiat luar biasa untuk kesehatan tubuh dan menangkal berbagai penyakit seperti maag, asma bahkan kanker. Kunyit putih juga mampu menangkal

¹²⁷ Dewi, N. S, *dkki.*, "Pengaruh Ekstrak Air Kunyit Putih (*Curcuma sedoaria* Roscoe) pada Pengurangan Dismenore Primer", dalam *Jurnal JSK*, Vol. 5, No.3, 2020, h.121.

racun, menurunkan berat badan, melembabkan kulit kering, anti radang, penyembuh luka bakar dan obat awet muda.¹²⁸

Kunyit putih diklasifikasikan sebagai berikut:¹²⁹

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Zingiberales
Famili : Zingiberaceae
Genus : Curcuma
Spesies : *Curcuma sedoaria*



Gambar 4.17. Kunyit Putih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

r. Pare (*Momordica charantia* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pare merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah buah dengan cara diparut atau diblender. Adapun cara

¹²⁸ Zamriyetti, dkk., "Pemanfaatan Kunyit Putih (*Curcuma Alba*) Sebagai Tanaman Obat Keluarga di Desa Kelambir V Kebun" dalam *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 91.

¹²⁹ Dewi, N. S, *dkki.*, "Pengaruh Ekstrak Air Kunyit...,h. 120.

pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden khasiat menggunakan air pare yakni menurunkan kadar gula darah, kolestrol, dan menurunkan berat badan.

Salah satu tumbuhan obat yang digunakan secara turun-temurun khususnya untuk penyakit kronis diabetes mellitus adalah buah pare. Buah pare (*Momordica charantia* L.) atau bisa disebut buah paria memang telah dikenal sebagai obat untuk diabetes mellitus yang telah masuk ke dalam formularium ramuan obat tradisional Indonesia. Cara mengonsumsi buah pare dengan menggunakan buah pare segar, kemudian dihaluskan dengan menambah air setengah gelas, diperas dan disaring, lalu diminum sekaligus 3 kali sehari sebanyak 100 gram.¹³⁰

Buah pare (*Momordica charantia* L.) adalah salah satu dari jamu pahitan yang terbukti secara turun-temurun memiliki efek antidiabetes dan aman untuk digunakan.¹³¹ Serta buah pare dapat menurunkan kadar kolestrol didalam tubuh karena memiliki kandungan yang mempunyai efek antilipidemik. Buah pare juga memiliki kandungan antioksidan potensial yang mencegah pembentukan radikal bebas serta peningkatan kadar kolestrol HDL.¹³²

Pare diklasifikasikan sebagai berikut:¹³³

Kindom : Plantae

¹³⁰ Farhan, dkk., “Manfaat Jus Buah Pare (*Momordica charantia*) Terhadap Glukosa Darah dan Kualitas Hidup Sehat Pasien Diabetes Mellitus Dalam Skema Pengobatan Holistik”, dalam *Jurnal Farmamedika*, Vol. 7, No. 1, 2022, h. 49.

¹³¹ Abas dalam Marisca E. G, dkk., “Studi *In-silico* Menghambat Enzim α -glukosidase pada Fitokimia yang Terkandung pada *Momordica charantia* Limm, (Pare) sebagai Terapi Diabetes”, dalam *Akta Kimia Indonesia*, Vol.7, No. 1, 2022, h. 78.

¹³² Raynaldo L. M., “Potensi Pare (*Momordica charantia* L.) Sebagai Penurun Kadar Kolestrol Darah”, dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol. 10, No. 2, 2019, h. 191.

¹³³ Rukmana, R., *Budidaya pare*, (Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 1998), h. 24.

Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledonae
Ordo : Cucurbitales
Famili : Cucurbitaceae
Genus : Momordica
Spesies : *Momordica charantia* L.



Gambar 4.18. Buah pare
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

s. Pala

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pala merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah buah pala dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air pala yakni obat penyakit campak dan menormalkan tekanan darah tinggi.

Studi farmakologi terhadap potensi pala menjelaskan bahwa buah pala berpotensi sebagai antimikroba karena adanya kandungan senyawa miristin, terpen, hidrokarbon, saponin, dan turunan fenil propan. Senyawa tersebut dapat merusak dinding sel bakteri sehingga dapat mati karena terpapar oleh senyawa

yang terkandung didalam buah pala. Mengonsumsi buah pala dapat berkhasiat untuk melancarkan peredaran darah dan menormalkan tekanan darah..¹³⁴ biji dan biji pala yakni pada minyak atsirinya memiliki aroma yang khas menyengat dan rasa agak manis ini sering juga digunakan sebagai rempah-rempah serta dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional seperti obat sakit perut, impotensi, insomnia, dan penyakit kulit. Minyak atsiri dan saponin yang terkandung pada daging buah pala juga merupakan zat antibakteri.¹³⁵

Pala diklasifikasikan sebagai berikut:¹³⁶

Kindom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Dicotyletydoneae
Ordo	: Magnoliales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: Myristica
Spesies	: <i>Myristica fragrans</i>



¹³⁴ Lukman Hakim dalam Syahril Ode., “Uji Perbandingan Minyak Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) Dan Minyak Pala (*Myristica fragrans* Houtt) Sebagai Antibakteri *Staphylococcus aureus*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, 2018, h. 2-3.

¹³⁵ Suloi, A. F.,”Bioaktivitas Palaca (*Myristica fragrans* Houtt): Ulasan Ilmiah”, dalam *Jurnal Teknologi Pengolahan Pertanian*, Vol. 3. No. 1, 2021, h. 11-12.

¹³⁶ Hasanah, Uswatun., “Studi....”,h. 48.

Gambar 4.19. Biji Pala
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

t. Sirsak (*Annona muricata* Linn.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sirsak merupakan tumbuhan paling banyak digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara direbus. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan daun sirsak untuk mengurangi kadar gula darah (diabetes).

Daun sirsak memiliki kandungan senyawa, diantanya flavonoid dan fotosterol, kalsium oksalat, alkaloid murisin dan minyak atsiri. Senyawa flavonoid berfungsi sebagai antidiabetes.¹³⁷ Flavanoid memiliki efek hipoglikemik dengan beberapa mekanisme yaitu dengan menghambat absorpsi glukosa, meningkatkan toleransi glukosa, merangsang pelepasan insulin, atau bertindak seperti insulin.¹³⁸ Adapun hasil penelitian dari responden lainnya didapatkan bahwa daun sirsak dapat mengurangi nyeri asam urat. Senyawa yang terkandung dalam daun sirsak berfungsi sebagai analgesik (penurun rasa nyeri) yang kuat bersifat antioksidan. Sifat antioksidan yang terdapat dalam daun sirsak tersebut dapat mengurangi terbentuknya asam urat yaitu adanya penghambatan produksi enzim xantin

¹³⁷ Arief dan Hariana dalam Rekha N. I dan Putri, D. A., “Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak pada Penurunan Kadar Gula Darah (*Annona muricata* L)” dalam *Jurnal Mojarity*, Vol. 6, No.2, 2017, h1-5.

¹³⁸ Rekha N. I dan Putri, D. A., “Pengaruh Ekstrak...h 1-5.

oksidase kombinasi sifat analgesik dan anti inflamasi ini sehingga dapat mengurangi asam urat.¹³⁹

Sirsak diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁴⁰

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Kelas : Dicotyledoneae
 Ordo : Ranales
 Famili : Annonaceae
 Genus : Annona
 Spesies : *Annona muricata* Linn.



Gambar 4.20. Daun Sirsak
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

u. Serai (*Cymbopogon nardus* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa serai merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang

¹³⁹ Shabella dalam Mono, P. G., dan Fenny, W., “Pemberian Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Menurunkan Nyeri pada Penderita *Gout Arthritis*”, dalam *Journals of Ners Community*, Vol. 7, No. 2, 2016, h. 163.

¹⁴⁰ Tjitrosoepomo dalam Ita, Hasmila., “Efektivitas Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Frotifikasi Nanokitosan Sebagai Antibakteri dan Antioksidan”, *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin Makassar, 2019, h. 8.

digunakan adalah batang dengan cara ditumbuk. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan minyak serai yakni obat rematik dan pegal-pegal.

Serai (*Cymbopogon nardus* L.) salah satu tumbuhan yang dipercaya dapat dijadikan obat. Serai mengandung alkaloid, saponin, tannin, polifenol, dan flavonoid. Za-zat ini berfungsi sebagai antimikroba, antibakteri, antidiabetik, dan antifungial.¹⁴¹ Kandungan antibakteri dan antimikroba ini baik untuk mencegah infeksi. Selain itu juga serai terdapat kandungan senyawa analgesik yang berguna untuk meredakan sakit kepala, nyeri pada otot, dan sendi. Salah satu penanganan untuk menurunkan nyeri rematik menggunakan terapi komplementer yakni dengan obat herbal, diantaranya seperti jahe, serai, kayu manis, daun kelor, dan lain-lain.¹⁴²

Serai diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁴³

Kindom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Lilioidae
Ordo	: Poales
Famili	: Poaceae
Genus	: <i>Cymbopogon</i>
Spesies	: <i>Cymbopogon nardus</i> L.

¹⁴¹ Andita, Rilda Nada., “Efektivitas Ekstrak Serai (*Cymbopogon nardus*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus sanguinis*: Kajian Literature”, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, 2020, h. 5.

¹⁴² Wikayakusuma, H., dalam Rin, R. K. U., dkk., “Terapi Non Farmakologi Berbahan Herbal Untuk Menurunkan Nyeri Rematik: A Literature Riview”, dalam *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 184-187.

¹⁴³ Hasanah, Uswatun., “Studi...”, h. 52.



Gambar 4.21. Batang Serai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

v. Sirih (*Piper betle* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sirih merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara diremas. Adapun cara pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air kunyit putih yakni obat penyakit sakit mata dan obat sakit gigi.

Daun sirih hijau (*Piper betle* L.) mempunyai kandungan senyawa fenol propanoid, tannin, dan minyak atsiri yang terdiri dari betelfenol, kavikol, estragol, augenol, dan karvakol. Senyawa ini bersifat antibakteri dan antijamur yang kuat dan dapat menghambat pertumbuhan beberapa jenis bakteri. Kandungan minyak

atsirinya komponen alami sehingga berfungsi sebagai antiseptik yang erat kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut.¹⁴⁴

Pegagan diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁴⁵

Kindom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Famili : Piperaceae
Genus : Piper
Spesies : *Piper betle* L.



Gambar 4.22. Daun Sirih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

w. Putri malu (*Mimosa pudica* L.)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa putri malu merupakan tumbuhan salah satu tumbuhan obat yang digunakan oleh responden. Adapun bagian yang digunakan adalah daun dengan cara direbus. Adapun cara

¹⁴⁴ Sahara dan rahmi dalam Fitria, D J. S., dkk., “Edukasi Pemanfaatan Rebusan Daun Sirih Sebagai Obat Kumur Dalam Upaya Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja”, dalam *Journal of Dedicators Community*, Vol. 6, No. 2, 2022, h. 28-29.

¹⁴⁵ Hasanah, Uswatun., “Studi...”,h. 30.

pengolahannya ada di bagian penyajian Tabel 4.3 Beberapa responden menggunakan air rebusan daun putri malu yakni obat penyakit penurunan tekanan darah tinggi.

Herba putri malu memiliki kandungan senyawa tannin, flavonoid, dan alkaloid yang tinggi sehingga diduga memiliki efek penghambatan pada produksi asam urat.¹⁴⁶ Selain itu daun putri malu mempunyai khasiat sebagai obat disentri, anti inflamasi, dan obat kembung. Untuk obat disentri memakai air rebusan daun putri malu yang telah disaring dan diminum selagi hangat. Adapun sebagai anti inflamasi dan obat kembung juga memakai daun segar putri malu yang telah dilumatkan bersamaan minyak kelapa kemudian dioleskan pada bagian yang sakit.¹⁴⁷

Pegagan diklasifikasikan sebagai berikut.¹⁴⁸

Kindom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Fabales
Famili	: Fabaceae
Genus	: Mimosa
Spesies	: <i>Mimosa pudica</i> L.

¹⁴⁶ Dian, W.D. dkk., “Uji Potensi Senyawa Metabolit Sekunder Tanaman Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) Sebagai Inhibitor *Xanthine Oxidase* Secara *In Scilico*”, dalam *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, Vol. 3, No. 2, 2022, h. 172.

¹⁴⁷ Karina Ika Sari, “Pemeriksaan Farmakologi Daun Putri Malu (*Mimosa pudica* L.)”, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2002, h. 2-3.

¹⁴⁸ Syahid, M. A. N., “Pengaruh Ekstrak Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.) Terhadap Mortalitas *Ascaris Suum*, *goeze in vitro*”, *Skripsi*, Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, h. 6.



Gambar 4.23. Daun Putri Malu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

2. Penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat oleh Masyarakat di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan bahwa kebanyakan masyarakat di Desa Mudalang memanfaatkan tumbuhan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit dari sekitar hutan atau pekarangan rumah dan lain-lainnya.

Tumbuhan obat merupakan salah satu bahan obat tradisional yang diyakini sejak lama dapat mengobati berbagai penyakit oleh masyarakat serta sesepuh di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Kepercayaan ini sudah menjadi turun-temurun oleh masyarakat setempat bahwa bahan alami mempunyai khasiat menyembuhkan penyakit dengan aman dan praktis. Pengetahuan tentang pengobatan dengan menggunakan tumbuhan obat,

keterampilan dalam meramu bahan-bahan tumbuhan obat kebanyakan dari pengalaman sesepuh terdahulu atau secara turun-turun temurun serta kerabat keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan diketahui 23 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Mudalang yang dimanfaatkan untuk mengobati beragam penyakit dari penyakit ringan seperti sakit gigi, bengkak, gatal pada bayi, pegal-pegal, kuku berjamur, mencret, sakit kepala, bisul, Sulit BAB, serta menjaga daya tahan tubuh dan menyuburkan rambut/memanjang rambut. Sampai penyakit yang termasuk berat atau parah seperti kencing manis, maag, , kadar gula tinggi, diabetes, penurunan kolesterol, campak (kerumut), keracunan makanan/minuman, gondok, tekanan darah tinggi, nyeri haid, menurunkan berat badan, demam, Sakit pinggang, asam urat, rematik, sakit mata, dan sakit gigi.

3. Hasil Uji Validitas *Booklet* Oleh Ahli Pakar

a. Hasil Uji Validitas *Booklet* Ahli Media

Hasil perhitungan rekapitulasi skor angket validasi *booklet* oleh ahli media pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa uji validasi angket ahli media diperoleh hasil aspek penilaian dari komponen desain, bahasa dan gambar dengan persentase total 71,16 %. Kemudian aspek penilaian dari keakuratan materi/isi mendapatkan persentase nilai 75%. Sehingga mendapatkan rata-rata persentase sebesar 72,37 % dengan kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini sesuai dengan penelitian Lestari yang hasil penilaian ahli medianya dengan persentase sebesar

72, 37% yang berada kategori layak atau valid dengan adanya perbaikan.¹⁴⁹ Hasil penilaian validasi media *booklet* Fatimah kurang lebih yakni dengan presentase akhir 75% yang termasuk dalam kategori layak untuk digunakan.¹⁵⁰

Berdaskan hasil validasi diketahui bahwa *booklet* tumbuhan obat masuk kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Akan tetapi tetap perlu perbaikan pada isi *booklet* berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli media. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya logo UIN hilangkan background, pemilihan jenis huruf ‘di Desa Mudalang sebaiknya pilih lebih jelas, karena judul merupakan satu kesatuan.
- 2) Sebaiknya identitas prodi, fakultas dan universitas jangan ditaruh dibagian atas.
- 3) Nama penulis bisa saja tidak perlu dicantumkan kata penyusun, langsung nama saja, dan peletakkannya bisa saja dibagian atas.
- 4) Sampul buku bisa didesain supaya lebih menarik.
- 5) Pemilihan jenis huruf bisa saja divariasikan.
- 6) Sebaiknya ditambahkan identitas penerbit, tidak langsung tahun, dalam i sebaiknya di center (tengah).
- 7) Penulis bisa saja menambahkan info tambahan mengenai spesies selain klasifikasi, kandungan, khasiat, dan cara pengolahannya.

¹⁴⁹ Lestari Kharisma Alkusna, “Pengembangan *Booklet* Karakteristik Morfologi Tumbuhan *Family Zingiberaceae* Sebagai Sumber Belajar”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulangagung, 2020, h. 177.

¹⁵⁰ Fatimah Wella Zalik, “Pengembangan *Booklet* Pembuatan Brownies Berbasis Kekayaan Lokal Jambi Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Siswa SMK”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2019, h. 69.

8) Biodata penulis tambahkan.

b. Hasil Uji Validitas *Booklet* Ahli Meteri

Hasil perhitungan rekapitulasi skor angket validasi *booklet* oleh ahli materi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa uji validasi angket ahli materi diperoleh hasil aspek penilaian dari kelayakan penyajian dengan persentase total 75%. Aspek penilaian dari keakuratan materi/isi dengan persentase total 87,5%. Aspek penilaian dari kemuktahiran materi dengan persentase total 75%. Kemudian aspek penilaian dari kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia mendapatkan persentase nilai 80%. Sehingga mendapatkan rata-rata persentase sebesar 82,15% dengan kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini sesuai dengan penelitian Ummu yang hasil penilaian ahli materinya dengan persentase sebesar 82,1% yang berarti berada dalam kategori sangat valid dengan adanya beberapa saran untuk perbaikan materi produk.¹⁵¹

Berdasarkan hasil validasi diketahui bahwa *booklet* tumbuhan obat masuk kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Akan tetapi tetap perlu perbaikan pada isi *booklet* berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli materi. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Tambahkan biodata pembimbing.
- 2) Kesalahan ketik diperbaiki.

c. Hasil Uji Validitas *Booklet* Ahli Bahasa

¹⁵¹ Ummu Rosyidah, "Studi Keanekaragaman *Bilvalvia* Di Pantai Pasetran Gondo Mayit Kabupaten Blitar Sebagai Bahan Ajar Berupa *Booklet*", *Skripsi*, Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulung Agung, 2021, h. 120-121.

Hasil perhitungan rekapitulasi skor angket validasi *booklet* oleh ahli bahasa pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa uji validasi angket ahli bahasa diperoleh hasil aspek penilaian dari lugas dengan persentase total 75%. Aspek penilaian dari komunikatif dengan persentase total 75%. Aspek penilaian dari dialogis dan interaktif dengan persentase total 75%. Kemudian aspek penilaian dari kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan persentase nilai 62,5%. Sehingga mendapatkan rata-rata persentase sebesar 71,43% dengan kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini kurang lebih dengan penelitian Ummu yang hasil penilaian ahli bahasanya dengan persentase sebesar 75% yang berarti berada dalam kategori layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil.¹⁵²

Berdasarkan hasil validasi diketahui bahwa *booklet* tumbuhan obat masuk kategori valid digunakan dengan sedikit revisi. Akan tetapi tetap perlu perbaikan pada isi *booklet* berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli bahasa. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaiki kata salah ejaan seperti penggunaan kata depan dan imbuhan.

¹⁵² Nova Mayang Sari, Reny Dwi Riastuti, & Yuni Krinawati, "Identifikasi Keanekaragaman Divisi *Pteridophyta* (PAKU) Sebagai Sebagai Sebagai Sebagai Bahan Pengembangan *Booklet* di Kawasan Bulit Cogong Kabupaten Musi Rawas", *Tidak di Publikasikan*, h. 8-9.